



# Verifikasi Jadi Langkah Tegas DPRD

## Desak Sinkronisasi Jawaban Walikota dengan Realisasi Lapangan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta menegaskan pentingnya melakukan langkah verifikasi faktual terhadap seluruh jawaban dan klaim program yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Hal itu diperlukan guna memastikan bahwa apa yang disampaikan di atas kertas oleh eksekutif sepenuhnya selaras dengan realisasi nyata di masyarakat.

Wakil Ketua I DPRD Kota Yogyakarta, Sinarbiyat Nujanat menekankan bahwa setelah tahapan penyampaian jawaban Walikota, seluruh alat kelengkapan dewan (AKD) beserta jajaran pimpinan dewan harus bergerak cepat untuk melakukan cross-check langsung ke tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

"Saya kira DPRD melalui alat-alat kelengkapan perlu kemudian mensinkronkan dengan realisasi kondisi di lapangan, apakah memang jawaban itu betul-betul sudah sesuai dengan kondisi di lapangan. Apakah masing-masing OPD itu betul-betul faktanya memang

sudah melaksanakan dan merealisasikan apa yang dituangkan dalam jawaban Walikota tadi," ujar Sinarbiyat saat ditemui usai rapat paripurna DPRD Jawaban Wali Kota Atas Pandangan Umum Fraksi di gedung DPRD Kota Yogyakarta, kemarin (25/5).

Menurut Sinarbiyat, langkah proaktif berupa peninjauan dan konfirmasi langsung ke lapangan itu sangat krusial dilakukan sebelum melangkah ke tahapan berikutnya. Yakni pembahasan anggaran yang lebih mendalam antara Badan Anggaran (Banggar) DPRD dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

■ Baca **VERIFIKASI...** Hal II



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA,  
**SERIOUS: Rapat Paripurna Jawaban Wali Kota Atas Pandangan Umum Fraksi di gedung DPRD Kota Yogyakarta, kemarin (25/5).**

# Verifikasi Jadi Langkah Tegas DPRD

sambungan dari hal Joglo Jogja

Lebih lanjut, politisi senior itu menjelaskan mengenai alur kedewanan yang akan ditempuh setelah proses cross-check OPD ini rampung. "Ya, habis tahapan ini kan nanti pembahasan di Badan Anggaran. Setelah dari Banggar selesai dan mengambil kesimpulan, barulah kemudian keputusan tersebut akan dibawa dan ditetapkan di dalam Rapat Paripurna," urainya.

Di sisi lain, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo dalam jawaban atas pandangan umum fraksi memaparkan sejumlah komitmen strategis

dan capaian program prioritas yang tengah dijalankan oleh Pemkot Yogyakarta. Fokus utama yang disoroti meliputi penguatan mutu pendidikan, pemberdayaan ekonomi lokal, penanganan darurat sampah, hingga ketertiban kota.

"Dalam sektor pendidikan dan ekonomi, Pemkot Yogyakarta berkomitmen penuh mendukung program sekolah Tunas Unggul guna mendongkrak kualitas pendidikan dasar secara merata. Sementara untuk penguatan UMKM, Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM terus memfasilitasi akses

permodalan perbankan, pelatihan keahlian, hingga penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi usaha mikro," katanya.

Terkait isu krusial persampahan, Hasto menjelaskan strategi penanganan hulu-hilir melalui optimalisasi gerakan hulu lewat program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) demi memangkas volume sampah harian rumah tangga hingga 50 persen.

Sedangkan untuk rencana jangka panjang, Pemkot Yogyakarta bersiap mengintegrasikan pengelolaan sampah regional melalui program Pengolahan

Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) bersama Pemerintah DIY yang membutuhkan pasokan hingga 1.000 ton sampah per hari.

Hasto juga menguraikan langkah konkret manajemen lalu lintas melalui sistem one-way, penertiban parkir digital, serta penegakan ketertiban umum di kawasan sumbu filosofi Malioboro oleh Satpol PP. Termasuk di dalamnya pengawasan ketat jam malam anak serta penertiban rumah kos melalui Perda Pondokan Nomor 1 Tahun 2017 serta program Gerakan Sapaan Anak Kos (Gesak). **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Walikota			

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005